

DAFTAR PUSTAKA

1. HIV/AIDS [Internet]. World Health Organisation. 2018. Available from: <http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>
2. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Pedoman Bersama ILO/WHO Pelayanan Kesehatan dan HIV/AIDS [Internet]. Direktorat Pengawasan Kesehatan Kerja, Pedoman Pelayanan Kesehatan. 2005. 1-126 p. Available from: http://www.who.int/hiv/pub/guidelines/who_ilo_guidelines_indonesian.pdf
3. Unaid. UNAIDS Global statistics 2018. 2018;(July):1–5. Available from: http://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/UNAIDS_FactSheet_en.pdf
4. UNAIDS. No Title [Internet]. 2018 [cited 2018 Sep 12]. Available from: <http://www.unaids.org/en/regionscountries/countries/indonesia>
5. Yogani I, Karyadi TH, Uyainah A, Koesnoe S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kenaikan CD4 pada pasien HIV yang mendapat highly active antiretroviral therapy dalam 6 bulan pertama. J Penyakit Dalam Indones. 2015;2(4):217–22.
6. Kemenkes RI. Laporan Perkembangan HIV-AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I tahun 2017. Jakarta; 2017.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2016. 2017;326. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/12_Jabar_2016.pdf
8. Abbas Abul K., Lichtman; AH, Pillai S. Cellular and Molecular Immunology. 9th ed. Philadelphia: Elsevier; 2018.
9. U.S. Department of Health & Human Services. About HIV & AIDS : What Are HIV and AIDS? [Internet]. 2017 [cited 2017 Sep 12]. Available from: <https://www.hiv.gov/hiv-basics/overview/about-hiv-and-aids/what-are-hiv-and-aids>

10. Ibrahim K, H YK, Rahayuwati L, Nurmalisa BE, Fitri SUR. Hubungan antara Fatigue , Jumlah CD4 , dan Kadar Hemoglobin pada Pasien yang Terinfeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV). J Keperawatan Padjadjaran. 2017;5:271–80.
11. Aptriani R, Fridayenti, Barus A. Gambaran Jumlah CD4 pada Pasien HIV/AIDS di Klinik VCT RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode Januari-Desember 2013. J Online Mhs. 2014;1(2):1–12.
12. Yusri A, Muda S, Rasmaliah. Karakteristik Penderita Aids Dan Infeksi Oportunistik Di Rumah Sakit Umum Pusat (Rsup) H. Adam Malik Medan Tahun 2012. Gizi, Kesehat Reproduksi dan Epidemiol [Internet]. 2013;2(5). Available from: <http://202.0.107.5/index.php/gkre/article/view/4061>
13. Saktina PU, Satriyasa BK. Karakteristik Penderita AIDS dan Infeksi Oportunistik di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Juli 2013 sampai Juni 2014. E-Jurnal Med. 2017;6(3):1–6.
14. Bennet JE, Dolin R, Blaser MJ. Principles and Practice of INFECTIOUS DISEASES. 8th ed. Philadelphia: Elsevier; 2015. 4908 p.
15. Dowling JM, Yap CF. Communicable Diseases in Developing Countries : Stopping the global epidemics of HIV/AIDS, tuberculosis, malaria and diarrhea. 1st editio. PALGRAVE MACMILLAN; 2014. 219 p.
16. Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Robbins Basic Pathology. 9th ed. Philadelphia: Elsevier; 2013.
17. Kemenkes RI. Kajian Epidemiologi HIV Indonesia 2016. Jakarta; 2017.
18. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pengobatan antiretroviral. Peraturan Meteri Kesehat Republik Indones Nomor 87 Tahun 2014. 2014;1–121.
19. Kemenkes RI. Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS. Petunjuk Tek Progr Pengendali HIV AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehat Tingkat Pertama [Internet]. 2016; Available from: http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/4__Pedoman_Fasyankes_Primer_ok.pdf
20. Menkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5

- Tahun 2014 Tentang Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. 2014;517.
21. Permitasari DA. Faktor Resiko Terjadinya Koinfeksi Tuberkulosis pada Pasien HIV/AIDS di RSUP DR. KARIADI Semarang. 2012;1–54. Available from:
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:jCfP1hND7kAJ:core.ac.uk/download/pdf/11735781.pdf+&cd=5&hl=id&ct=clnk&gl=id>
 22. Larasati M. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dan Depresi Pada Homoseksual Usia Dewasa Muda. Fak Psikol UI [Internet]. 2012; Available from:
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwizoaTohsLdAhXDT30KHTt6AoUQFjADegQIBxAC&url=http%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F20319605-S-Marsya%2520Larasati.pdf&usg=AOvVaw0wGbCPpBRWeGo9tO0fNdH_
 23. Purwaningsih SS, Widayatun. Perkembangan HIV dan AIDS di Indonesia. J Kependud Indones. 2008;3(2):11–6.
 24. Qomariyah, Laksono B, Indriyanti DR. Keefektifan Pendidikan Kesehatan Oleh Tenaga Kesehatan dan ODHA Terhadap Pengetahuan HIV/AIDS Siswa SMA. Public Heal Perspect J. 2017;202–5.
 25. Kambu Y. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Pencegahan Penularan HIV oleh ODHA di Sorong. 2012;
 26. Kamilah EM, Hastono SP. Hubungan Karakteristik Pasien , Perilaku Beresiko dan Infeksi Menular Seksual dengan Kejadian HIV / AIDS di Klinik VCT (Voluntary Counselling and Testing) Puskesmas Cikarang Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2013. FKM UI 2014. 2014;(December 2013).
 27. Umam H, Dewi YI, Elita V. Identifikasi Karakteristik Orang Risiko Tinggi HIV DAN AIDS Tentang Program Pelayanan Voluntary Counseling And Testing (VCT). 2015;
 28. Merati T, Djauzi S. Respons imun infeksi HIV. Dalam: Sudoyo AW, Aru,

dkk, penyunting. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 4th ed. Jakarta: FK UI; 2007. h. 271-276.

